

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga Jakarta pusat. Hal ini disebabkan oleh terkabulnya pengajuan pembatalan perjanjian damai oleh PT. Bank Mandiri Tbk selaku kreditur. Menanggapi adanya informasi bahwa PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk mengalami pailit, PT. Bursa efek Indonesia langsung melakukan suspensi terhadap PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk. Nasib pemegang saham bergantung pada aset PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk yang akan dilelang nantinya. Jika uang hasil lelang tersebut sudah dibayarkan untuk hutang dan kewajiban tersisa maka sisanya adalah jatah untuk para pemegang saham. Namun apabila tidak tersisa, maka pemegang saham hanya bisa gigit jari.¹

Perusahaan dapat mengalami kebangkrutan disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal perusahaan. Apabila perusahaan mengalami kebangkrutan, hal ini akan merugikan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, diantaranya adalah investor dan kreditor. Untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan dan rasio keuangan. Dengan menganalisa laporan keuangan dan rasio keuangan dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan.²

Laporan keuangan berisi informasi keuangan suatu perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut dalam satu periode waktu tertentu.³ Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran yang menjelaskan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Di sinilah bagian yang

¹Danang Sugianto, "Dwi Aneka Jaya Didepak dari Bursa Saham". <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4032340/>

²Putri Risnanti dkk, "Analisis Kebangkrutan Perusahaan yang Terancam Delisting di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Maksiprencur* 9, No. 1, (2019): 2. <https://scholar.google.co.id/>

³V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) 1

paling banyak diteliti oleh para investor untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan. Pihak yang paling membutuhkan laporan keuangan adalah investor. Karena, laporan keuangan sebagai bagian yang bisa memberikan suatu masukan dalam mendorong keputusan investor untuk berinvestasi, dengan kualitas laporan keuangan yang dapat memberikan data dan informasi tersebut selanjutnya dapat dijadikan sebagai alat analisa dalam melihat kondisi keuangan yang sesungguhnya.⁴

Pengukuran kinerja suatu perusahaan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan oleh para investor dalam menilai suatu perusahaan dari harga saham tersebut di Bursa Efek Indonesia. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka akan semakin tinggi return yang akan diperoleh oleh investor. Pengukuran kinerja keuangan meliputi hasil perhitungan rasio-rasio keuangan dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dan telah diaudit oleh akuntan publik.⁵

Analisis rasio keuangan di sini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Baik dan buruknya kondisi atau posisi keuangan suatu perusahaan dapat dijelaskan atau digambarkan dengan menggunakan metode analisis berupa rasio ini.⁶

Oleh karena itu, biasanya digunakan dua rasio profitabilitas utama yaitu *Return on Asset* (ROA) rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat menghasilkan laba dan *Return on Equity* (ROE) yaitu rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dapat menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham.⁷

⁴Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 28

⁵Albertha W. Hutapea dkk, "Pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Emba* 5, no.2 (2017): 542. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15718>

⁶V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*, 59

⁷Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPF, 2001), 240

Semakin tinggi hasil dari *Return on Asset* (ROA) berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil *Return on Asset* (ROA) berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dan semakin tinggi hasil dari *Return on Equity* (ROE) berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil *Return on Equity* (ROE) berarti semakin rendah pula laba yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.⁸

Dalam melakukan analisis suatu perusahaan, komponen penting pertama yang harus diperhatikan yaitu laba per lembar saham atau lebih dikenal dengan sebutan *Earning Per Share* (EPS). Informasi *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan menggambarkan seberapa besar laba bersih perusahaan yang dapat dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan.⁹

Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang prinsipnya tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Beberapa perusahaan yang menjual saham syariah tercantum dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah index saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI.¹⁰

⁸Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 228-230

⁹Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, 241

¹⁰Idx, “*Index Saham Syariah*” diakses pada 26 Januari 2020. <http://www.idx.co.id/>

Tabel 1.1
Rasio keuangan dan harga saham perusahaan Indofood
CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2016-2018

Tahun	ROA	ROE	EPS	Harga Saham
2016	12,56	19,63	617,45	8.575
2017	11,21	17,43	325,55	8.900
2018	10,51	16,21	298,83	10.450

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Dari data di atas dapat diketahui bahwa telah terjadi perubahan harga saham dari tahun 2016-2018. Fluktuasi harga saham tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor diantaranya adalah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Berdasarkan data keuangan perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode 2016-2018 didapati bahwa *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) telah terjadi penurunan dari tahun 2016-2018, tetapi harga saham perusahaan tersebut justru mengalami kenaikan. Penelitian-penelitian terdahulu juga banyak membahas tentang pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Frendy Sondakh dkk (2015) yang menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹¹ Hasil penelitian tersebut juga serupa dengan penelitian Ariskha Nordiana dan Budiyanto (2017) yang menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.¹² Penelitian tentang pengaruh *Earning Per Share*

¹¹Frendy Sondakh, “*Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) pengaruhnya terhadap harga saham pada indeks LQ 45 di BEI periode 2010-2014” *jurnal Emba* 3. No. 2 (2015):755. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/8716>

¹²Ariskha Nordiana dan Budiyanto, “Pengaruh DER, ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage*” *jurnal*

(EPS) terhadap harga saham juga telah dilakukan oleh Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat (2016) yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹³ Namun ada penelitian lain yang menunjukkan tidak adanya pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham, seperti penelitian yang dilakukan oleh Irawati Junaeni (2017) yang menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.¹⁴ Hal tersebut juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Albertha W. Hutapea dkk (2017) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹⁵

Dalam penelitian ini penulis memilih *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai objek penelitian karena di *Jakarta Islamic Index* (JII) memiliki karakteristik produk-produknya sesuai syariah. *Jakarta Islamic Index* (JII) dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk membantu portofolio investasi bagi yang menginginkan saham dengan produk syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah islam untuk melakukan investasi di bursa efek.¹⁶

Berdasarkan data perubahan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan Harga

Ilmu dan Riset Manajemen 6. No. 2 (2017): 14.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/711>

¹³Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat, "Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015", *Jurnal Emba* 4, No. 2 (2016): 527.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13108>

¹⁴Irawati Junaeni, "Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI" *Jurnal Akuntansi* 2. No.1 (2017): 43.
<https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/33>

¹⁵Albertha W. Hutapea dkk, "Pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", 549.

¹⁶Khaerul Umam dan Herry Sutanto, *Manajemen Investasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 194

saham yang tidak berhubungan positif, dan dari penelitian yang selama ini dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu tentang pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham yang hasilnya kontradiksi satu dengan yang lainnya maka peneliti ingin mengetahui pengaruh faktor-faktor tersebut dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengajukan judul penelitian **“PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2016-2018”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)?
3. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)?
4. Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan adanya manfaat dan masukan positif bagi peneliti dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini :

1. Bagi peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat dalam penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan berupa teori-teori ke dalam suatu kenyataan yang terjadi di lapangan. Serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sehubungan dengan pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.
2. Bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan hal-hal yang berkaitan dengan kinerja sahamnya, membantu memecahkan masalah yang berkaitan dengan harga saham. Dapat mengetahui seberapa besar pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning per Share* terhadap harga saham.
3. Bagi pihak lain
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya dan mampu memperbaiki serta menyempurnakan kelemahan dalam penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi memiliki tujuan untuk memberikan gambaran serta garis-garis besar berdasarkan masing-masing bagian sehingga dapat diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan disusun oleh peneliti:

1. Bagian awal

Bagian awal dalam penelitian ini berisikan judul, pengesahan majlis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dan bab lainnya saling berhubungan dikarenakan kelima bab tersebut satu kesatuan yang utuh. Adapun lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Landasan teori ini berisi deskripsi mengenai teori yang berkaitan dengan variabel pendukung penelitian, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji asumsi klasik, dan teknik analisis.

BAB IV : Analisis Data

Bab ini membahas secara mendalam tentang uraian penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian dan analisis data serta pembahasan hasil dan interpretasi data yang diperoleh dari penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini sebagai akhir atau pembahasan bagian akhir berisikan kesimpulan, saran serta keterbatasan penelitian yang diberikan kepada pihak terkait.

3. Bagian akhir

Adapun pada bagian akhir dalam penulisan ini, penulis menyantumkan daftar pustaka sebagai patokan

dalam referensi dan lampiran-lampiran sebagai bahan penunjang dan pendukung dalam proses penelitian.

